

Pengaruh Metode Hafalan Mufrodat Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Bacaan Bahasa Arab

¹Nurul Khairunnisa, ²Anwar Sewang, ³Zulkiflih, ⁴Nurhidayah, ⁵Munawarah

^{1, 3, 4, 5} Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar, Indonesia

² Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene Indonesia

¹nurulkhairunnisa0327@gmail.com, ²anwarsewang@gmail.com

³zulkiflih@ddipolman.ac.id, ⁴nurhidayah@ddipolman.ac.id,

⁵munawarah@ddipolman.ac.id

Abstract: *Learning Arabic is not as easy as learning our first language, namely Indonesian or Bugis, Mandar, Makassar. Teaching foreign languages, especially Arabic, is different from other languages, because teaching Arabic prioritizes several skills, namely listening skills, reading skills, speaking skills and writing skills. This study aims to determine the influence of memorization methods in improving Arabic reading comprehension in grade X students of Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar, Matakali District, Polewali Mandar Regency. This study involved two variables, namely the independent variable is the influence of the mufrodat memorization method while the bound variabel is the ability to read Arabic readings of learners. This type of research uses a type of quantitative descriptive research. The subjects of this study were students of grade X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar, with sampling techniques. Furthermore, the research instruments used were test sheets and questionnaires to determine the effect of the Mufradat memorization method in improving Arabic reading comprehension in grade X students of Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar. The data obtained were analyzed using descriptive statistical analysis. The results proved that mastery in memorizing mufradat has a strong influence on Arabic reading skills as evidenced by a significant correlation between variable X (mastery of memorizing mufradat) and variable Y (skill in reading Arabic reading). This is proven by obtaining a value of 0.005 ($0.000 < 0.005$) the relationship is linear, which means that the higher the level of mastery of memorizing mufradat, the higher the ability to read Arabic readings in students.*

Keywords: *Memorization Mufradat; Reading Skills; Arabic Language;*

Abstrak: Mempelajari bahasa Arab tidaklah semudah mempelajari bahasa pertama kita yakni bahasa Indonesia maupun bahasa Bugis, Mandar, Makassar. Pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab berbeda dengan bahasa lainnya, karena pelajaran bahasa Arab mengutamakan beberapa kemahiran yaitu kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran berbicara dan kemahiran menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode menghafal dalam peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar, Kecamatan Matakali, Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini melibatkan dua variabel yakni variabel bebas adalah pengaruh metode menghafal mufrodat sedangkan variabel terikat adalah kemampuan membaca bacaan bahasa Arab peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar, dengan teknik pengambilan sampel. Selanjutnya, instrument penelitian yang digunakan adalah lembar tes dan angket untuk

mengetahui pengaruh metode hafalan Mufradat dalam peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian membuktikan bahwa penguasaan dalam menghafal mufradat mempunyai pengaruh yang kuat terhadap keterampilan membaca bacaan bahasa Arab terbukti dengan adanya korelasi yang signifikan antar variabel X (penguasaan menghafal mufradat) dan variabel Y (keterampilan membaca bacaan bahasa Arab). Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai 0,005 ($0,000 < 0,005$) hubungan tersebut bersifat linear, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan menghafal mufradat maka akan semakin tinggi pula kemampuan membaca bacaan bahasa Arab pada peserta didik.

Kata Kunci: Hafalan Mufradat; Keterampilan Membaca; Bahasa Arab;

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan telah menjadi salah satu tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Penyelenggaraan pendidikan dimaksudkan untuk membekali setiap warga Negara dengan keterampilan, pengetahuan dan wawasan sehingga dapat mengembangkan potensinya. Melalui pendidikan, setiap warga Negara dapat bersaing dalam menghadapi globalisasi dan ikut serta dalam meningkatkan pembangunan dan kemajuan bangsa sehingga tidak tertinggal dengan bangsa-bangsa lain. Tujuan tersebut dapat tercapai bila penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dengan baik dan maksimal. (Rosdiana, 2019)

Proses belajar dan pembelajaran sebuah keharusan bagi manusia dalam kehidupan. Istilah belajar adalah sebagai upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan, seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan lain sebagainya atau dengan kata lain, (Ningsih & Hamdy, 2022) belajar sebagai kegiatan psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kegiatan dalam bidang pendidikan, tentu telah direncanakan dan menetapkan tujuan yang akan dicapai. Tujuan tersebut merupakan satu arah yang akan dituju dalam pengelolaan pendidikan anak. Oleh karena itu maka dalam bidang pendidikan dikenal ada tujuan nasional, tujuan pendidikan, tujuan pembelajaran baik umum maupun khusus. (M. Fadillah, 2007)

Ketuntasan hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperbolehkan peserta didik melalui tes setelah menerima pembelajaran. Hasil belajar juga kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mendapatkan nilai efektif peserta didik yang harus diiringi dengan sistem pembelajaran menyenangkan. (Roestyah, 2019)

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipergunakan oleh penduduk dunia terutama di banyak negara timur tengah tak terkecuali Indonesia. Tidak bisa diragukan lagi bahwa bahasa Arab wajib dikuasai oleh setiap orang yang ingin mendalami ajaran Islam. (Hamdy, 2020) Hal ini dikarenakan sumber ajaran Islam baik al-Qur'an maupun Hadist menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar. Mempelajari bahasa Arab tidaklah semudah mempelajari bahasa pertama kita yakni bahasa Indonesia maupun bahasa Bugis, Mandar, Makassar. Pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab berbeda dengan bahasa lainnya, karena pelajaran bahasa Arab mengutamakan beberapa kemahiran yaitu kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran berbicara dan kemahiran menulis.

Dalam merumuskan tujuan pengajaran secara tepat diperlukan beberapa prinsip dasar dan teknik tertentu. (Munir, 2016) Dalam hal ini sesuai dengan tujuan utama pengajaran bahasa adalah menumbuhkan dan mengembangkan kemahiran berbahasa peserta didik. Salah satu komponen yang ada dalam bahasa Arab adalah *mufrodat*, Ada anggapan bahwa perbendaharaan *mufrodat* yang memadai akan sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk menguasai bahasa tersebut khususnya dalam kemampuan menghafal *mufrodat* untuk meningkatkan kemampuan bacaan dalam bahasa Arab. (Hamdy & Ningsih, 2022)

Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diminati. Ia memiliki beberapa keunggulan diantaranya adalah mampu mendesain kegiatan dan program kerja yang

berorientasi kepada peningkatan kualitas dan daya saing lulusan, menghadirkan iklim kepesantrenan dalam lingkup sekolah. Hal ini terlihat pada beberapa kegiatan yang dilaksanakan seperti pelatihan *da'i*, *arabic* dan *english camp* dan lain sebagainya.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2), Polewali Mandar dimulai dengan pemberian *mufradat* lalu peserta didik diminta menghafal *mufradat* tersebut dengan tampil di depan kelas untuk menghafalkannya pada pertemuan berikutnya. Bagi peserta didik yang mampu menghafal *mufrodad* sesuai target akan diberikan *reward* (baik dalam bentuk nilai maupun berupa hadiah) dan bagi peserta didik yang belum sanggup menghafal *mufrodad* tetap akan diberikan bimbingan. Metode mengajar ini merupakan cara dan usaha yang dilakukan oleh guru dengan sengaja dan secara sadar agar peserta didik dapat mengingat dan menghafal *mufradat* untuk digunakan dalam kehidupan nyata.

Penelitian tentang metode dan penguasaan kosa dalam bahasa Arab memiliki daya tarik tersendiri sehingga beberapa peneliti telah mempublikasikan kajian terbaiknya seperti: Penelitian Muh Arif yang berjudul *Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab*, (Muh Arif, 2021) Kajian yang dilakukan oleh Mawardi, Mustafa dan Musdalifah Tamin dengan judul *Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah*, (Mawardi, 2022) Basmala dkk dengan judul penelitian *Peran Muaskar al-Lughah dalam meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*. (Basmala, 2022) demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsiar dengan judul penelitian: *Peningkatan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Beryanyi*, (Syamsiar, 2019) beberapa penelitian tersebut memiliki pembahasan yang sama yakni sama-sama membahas kosa kata, namun juga memiliki perbedaan sesuai dengan fokus kajian masing-masing.

Pembelajaran *mufradat* dengan metode menghafal diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memiliki perbendaharaan *mufradat* sebagai

bekal untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab. (Munir, 2019) Metode ini dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal *mufrodat* karena metode ini dilaksanakan bukan hanya di dalam kelas tetapi peserta didik lebih banyak kesempatan menghafal *mufrodat* di rumah, apalagi jika peserta didik yang diminta untuk mencari sendiri *mufrodatnya* tentu peserta didik akan lebih mengerti dan paham tentang tugas yang diberikan, sehingga di sekolah guru tinggal menagih hasil dari penugasan yang diberikan kepada peserta didik.

Penelitian ini dianggap penting demi menemukan ada tidaknya pengaruh metode menghafal dalam peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab pada peserta didik. pada dasarnya *mufrodat* itu yang akan disusun menjadi suatu kalimat kemudian digunakan manusia dalam interaksi sehari-hari. Oleh sebab itu *mufrodat* harus diajarkan dengan teknik dan metode yang tepat agar dapat membantu memudahkan para peserta didik dalam mengaplikasikan dan menambah perbendaharaan *mufrodat* mereka supaya lebih mudah memahami dan dapat meningkatkan kemampuan bacaan bahasa Arab dengan baik. (Azyumardi, 2011)

Mufrodat merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa (kosa kata). *Mufrodat* adalah hal utama yang mempengaruhi cara seseorang berbahasa, ketika seseorang mengetahui banyak *mufrodat* maka dapat mendukung kemampuannya dalam berbahasa. Pada dasarnya *mufrodat* itu yang paling utama untuk dipelajari karena *mufrodat* yang akan disusun menjadi suatu kalimat kemudian digunakan manusia dalam interaksi sehari-hari. Oleh sebab itu *mufrodat* harus diajarkan dengan teknik dan metode yang tepat agar dapat membantu memudahkan para peserta didik dalam mengaplikasikan dan menambah perbendaharaan *mufrodat* mereka supaya lebih mudah memahami dan dapat meningkatkan kemampuan bacaan bahasa Arab dengan baik.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif kemudian mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan antara variable yang diukur. (Hamid, 2024) Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari kelas X , yaitu 25 orang. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: data primer yaitu yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan angket dan data sekunder yaitu yang diperoleh melalui rilis atau publikasi resmi, termasuk data yang dijadikan literatur seperti buku dan laporan, dokumen-dokumen, jurnal dan data dari pihak sekolah. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan teks lalu mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi pada dua kelompok penelitian yakni kelompok 1 (kelas eksperimen) diberikan perlakuan yaitu metode menghafal dan kelompok 2 (kelas kontrol) tanpa menggunakan model pembelajaran metode menghafal. Setelah pengumpulan data maka dilakukan analisis data dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif yaitu mencari kuatnya suatu hubungan antara variable melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi. (Sugiyono, 2020) Pada teknik analisis ini, data-data yang digunakan berupa angka atau numerik yang dapat dihitung secara tepat dengan perhitungan rumus statistik seperti survei, arsip data, peringkat dan sebagainya.

Pembahasan dan Diskusi

Berdasarkan data dari observasi penulis dengan menggunakan penelitian kuantitatif yang dilakukan 25 peserta didik 10% jumlah populasi, mengenai Pengaruh Hafalan Mufrodat dalam Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar, maka data yang didapat dari hasil observasi dianalisis

menggunakan analisis deskriptif. Dalam kegiatan ini, terdapat 25 peserta didik yang mengikuti pembelajaran, peneliti membahas tentang *mufradat* dengan menggunakan metode menghafal. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru, kemudian guru membacakan *mufradat-mufradat* kemudian diikuti oleh peserta didik sambil membaca. Peneliti memberikan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan hafalan *mufradat* peserta didik. Untuk mengetahui apakah hafalan *mufradat* berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik peneliti memberikan penilaian sebelum (postes) dan sesudah (prestes). Kegiatan ini memiliki tahapan-tahapan sebagaimana berikut:

Pelaksanaan metode hafalan *mufradat*.

Kegiatan ini dilaksanakan di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket pada peserta didik, pretes ini bertujuan untuk Memberikan metode hafalan mufradat pada 25 peserta didik, Pretest diberikan pada 10 Juli 2023 pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan hafalan peserta didik, Kemudian peneliti memberikan penjelasan secara singkat mengenai tujuan pentingnya mengingat pelajaran bahasa Arab dengan metode hafalan mufradat dan memberikan petunjuk mengenai cara menghafal dengan benar agar tidak cepat lupa, sehingga peserta didik dapat memahami dan dapat membaca bahasa Arab.

Hasil dari Pretest kemudian dianalisis dan dikategorikan berdasarkan tingkat kemampuan diri peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran dari cara peserta didik dalam menghafal. Gambaran tersebut, digunakan untuk menentukan sampel penelitian yaitu peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan hafalan yang rendah. Hasil pelaksanaan pretest dapat dikatakan cukup lancar hal ini dapat dilihat dari seluruh peserta didik yang antusias peserta didik dalam menerima metode hafalan yang diberikan karena menganggap bahwa selama proses pembelajaran bahasa Arab hal yang paling sulit adalah mengingat semua mufradat. Kegiatan pretest dilaksanakan selama 45 menit

Pada tanggal 13 Juli 2022 peneliti mulai membagi kelompok kepada peserta didik guna untuk mengetahui pengaruh hafalan mufradat dalam peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab pada peserta didik di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar. Di sini kelompok mengadakan perkenalan. setiap anggota kelompok memperkenalkan dirinya dihadapan anggota lain (meskipun sudah saling mengenal). Dan Pimpinan kelompok juga mengawali perkenalan dengan menyebutkan nama dan identitas lainnya dengan menggunakan bahasa Arab kemudian dilanjutkan oleh peserta lain, serta menjelaskan mengenai topik yang akan dibahas. Metode ini dilakukan dengan cara memberikan tugas untuk mencari beberapa mufradat yang disertai dengan arti mufradat lalu peserta didik diminta menghafal mufradat tersebut dengan tampil di depan kelas untuk menghafalkannya dan memudahkan peserta didik dalam melafalkan bacaan bahasa Arab.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan tahap ini secara umum berjalan dengan lancar, hal ini terlihat dari antusias peserta didik yang dapat memahami maksud dari kegiatan dan tujuan pembelajaran tersebut, namun pada awal tahapan masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang mampu dalam mengungkapkan mufradat dan membaca bacaan bahasa Arab dengan baik, tetapi setelah peneliti menunjukkan penerimaan yang hangat berupa motivasi dan penjelasan mengenai manfaat setelah melakukan kegiatan tersebut sebagian besar peserta didik mulai dapat mengetahui dan menganggap kegiatan ini sebagai kegiatan yang berarti untuk meningkatkan kemampuan dalam menghafal mufradat dan mampu membaca bacaan bahasa Arab dengan baik dan benar.

Ada beberapa faktor yang menghambat peserta didik dalam belajar bahasa Arab yaitu: (1). Tidak Memiliki Kemauan Dan Usaha, (2). Bergantung Pada Orang Lain, (3). Tidak Dapat Memanfaatkan Kelebihan, (4). Malas dalam menghafal mufradat, (5). Tidak Mampu Menyesuaikan Diri, (6). Terpengaruh terhadap teman yang malas dalam belajar

Adapun kesan-kesan yang mereka rasakan adalah sangat senang dapat merasakan manfaat serta pengetahuan untuk perubahan yang lebih baik, lebih akrab dengan teman, belajar meningkatkan kemampuan yang ada dalam diri, dan belajar disiplin dalam berbagai hal. Langkah selanjutnya ialah setelah pemberian metode hafalan mufradat selesai dilaksanakan, kemudian dilakukan pemberian posttest pada 17 Juli 2022 dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan hafalan dan bacaan bahasa Arab peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan, pelaksanaan postes dikatakan lancar dapat dilihat dari antusias dan kesediaan peserta didik memberikan informasi terkait kemampuan dalam menghafal dan membaca bacaan bahasa Arab.

Hasil Angket Pretest kemampuan hafalan mufradat

Pretest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan menghafal mufradat dalam peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab peserta didik di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar. Berikut hasil atau kondisi pretest Kemampuan menghafal mufradan dalam peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab.

Tabel 4.1
Hasil Pretest Kemampuan menghafal mufradat
dalam peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab

No	Responden	Hasil Pretest	Kriteria
1.	Ramidah	57	Rendah
2.	Nur Issin	63	Sedang
3.	Muh. Zulkifli	53	Rendah
4.	Fathia Almira Nanda	65	Sedang
5.	Abdul Rajab	65	Sedang
6.	Andi Hadrizal Haliadi	59	Rendah
7.	Nur Altha Linsan. A	67	Sedang
8.	Asmira Amrani Hamid	64	Sedang
9.	Muh. Amri Amir	68	Sedang
10.	Nasywa Az Zahra. K	64	Sedang
11.	Fauziyyah	58	Rendah

12.	Muh. Aidil Syahril	60	Sedang
13.	Muh. Aswan Musaddad	63	Sedang
14.	Najwa Mutia	65	Sedang
15.	Nurazizah	64	Sedang
16.	Wulandari	59	Rendah
17.	Muh. Abid Thahir	63	Rendah
18.	Tasyah Aulia	62	Sedang
19.	Argang	59	Rendah
20.	Muhammad Fadhil Yusuf	64	Sedang
21.	M. Naim	65	Sedang
22.	Muhammad Adnan Annas	64	Sedang
23.	Zakinah Bahri	59	Rendah
24.	Syamsul	59	Rendah
25.	Az-zahra Andini	65	Sedang

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan hafalan mufradat dalam peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar, sebelum diberikan Metode menghafal dari peserta didik sangat rendah, untuk kategori yang tinggi tidak ada yang memilih kategori ini. Kemudian dikategori sedang sebanyak 17 responden. Dan pada kategori rendah sebanyak 8 responden.

Hasil Angket Posttest kemampuan hafalan mufradat

Setelah memberikan metode hafalan mufradat dalam peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar, dapat diperoleh hasil Posttest kemampuan hafalan mufradat dalam peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab peserta didik kelas sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Posttest Kemampuan menghafal mufradat
dalam peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab

No	Responden	Hasil Pretest	Kriteria
1.	Ramidah	73	Tinggi
2.	Nur Issin	74	Tinggi
3.	Muh. Zulkifli	82	Tinggi
4.	Fathia Almira Nanda	65	Sedang
5.	Abdul Rajab	68	Sedang
6.	Andi Hadrizal Haliadi	65	Sedang
7.	Nur Altfa Linsan. A	74	Tinggi
8.	Asmira Amrani Hamid	80	Tinggi
9.	Muh. Amri Amir	81	Tinggi
10.	Nasywa Az Zahra. K	80	Tinggi
11.	Fauziyyah	85	Tinggi
12.	Muh. Aidil Syahril	84	Tinggi
13.	Muh. Aswan Musaddad	65	Sedang
14.	Najwa Mutia	78	Tinggi
15.	Nurazizah	79	Tinggi
16.	Wulandari	80	Tinggi
17.	Muh. Abid Thahir	84	Tinggi
18.	Tasyah Aulia	65	Sedang
19.	Argang	80	Tinggi
20.	Muhammad Fadhil Yusuf	84	Tinggi
21.	M. Naim	85	Tinggi
22.	Muhammad Adnan Annas	79	Tinggi
23.	Zakinah Bahri	78	Tinggi
24.	Syamsul	80	Tinggi
25.	Az-zahra Andini	84	Tinggi

Hasil dari setelah memberi Metode hafalan Mufradat dalam peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab pada peserta didik di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar terdapat 17 responden yang berada dikategori yang tinggi. Kemudian untuk dikategori sedang terdapat 8 responden dan untuk dikategori yang rendah tidak ada peserta didik

yang berada dalam kategori ini Sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode ini berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca baacan bahasa Arab pada peserta didik di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar.

a. Hasil Uji Validitas

Varibel berupa angket yang disebar pada sampel 25 responden dan populasi sebanyak 271 orang. Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah instrument atau variabel yang digunakan valid atau tidak valid. Adapaun Uji validitas didasarkan pada jumlah responden yakni 25 orang pada taraf signifikan 5% maka nilai r tabel yaitu 0,396 Uji Validitas menggunakan program.

b. Hasil Uji Statistik

Jenis Statistik yang dianalisis pada penelitian ini antara lain adalah stadar devisi, dan penentuan Kategori. Proses perhitungan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 Pengujian dengan cara ini memuat deskriptif statistik variabel (X) Pengaruh Hafalan mufradat dan variabel (Y) Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Arab . Berikut rumus uji hipotesis:

Ho: pengaruh metode hafalan mufradat pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar.

Ha: peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar

Berikut hipotesis statistiknya:

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$

Dimana:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan dalam peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar.

pengujian hipotesisi penulis menggunakan uji t, uji t, dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil uji t independen tsampel t-test kelompok eksperimen dan kelompok control dalam meningkatkan percaya diri peserta didik di temukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji t

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	Kelas control	25	15.42	385.50
	Kelas eksperimen	25	35.58	889.50
	Total	50		

Dari Tabel diatas, diperoleh nilai asympsign. (2-tailed) lebih kecil dari nilai kritik 0,005 ($0,000 \leq 0,005$), Selain itu nilai postest juga lebih besar dari nilai pretest. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Metode Hafalan Mufradat Berpengaruh dalam Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Arab pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar Tahun Ajaran 2023/2024.

c. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan pada hasil sebaran angket pada 25 responden, diketahui bahwa item pernyataan reliabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
Hjvc .775	25

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Cronbach Alpha ialah 0,75 artinya variabel tersebut menunjukkan stabilisasi atau konsisten dimana hal ini menunjukkan seberapa konsisten suatu instrument dalam mengukur suatu konsep tertentu yang diukur, sehingga dapat digunakan analisis lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan diri bahwa pengaruh hafalan mufradat dalam peningkatan kemampuan bacaan bahasa Arab pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar, Tahun Ajaran 2023/2024 terdapat peserta didik yang berada pada kategori rendah. Metode hafalan mufradat di sekolah khususnya saat proses belajar mengajar sangat diperlukan, dengan ini membuat siswa berperan aktif dalam proses belajar. Pada kenyataannya masih didapatkan peserta didik yang kurang mampu membaca bacaan bahasa Arab, diam atau kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurangnya minat anak untuk menyelesaikan tugas. Kurangnya Hafalan Mufradat pada Peserta didik membuatnya tidak aktif atau cenderung pasif dalam pembelajaran. Hal ini akan membuat belajar peserta didik tidak maksimal, karena merasa tidak mampu berbicara dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan penghitungan nilai skor peserta didik sebelum diberikan Metode Hafalan Mufradat hasil pretest berada di kategori yang rendah dimana tidak ada peserta didik yg berada dikategori tinggi, peserta didik yang berada di kategori sedang sebanyak 17 orang responden dan pada kategori rendah sebanyak 8 orang responden. Kemudian hasil penghitungan skor setelah memberikan hafalan mufradat hasil postestnya mengalami peningkatan dimana peserta didik yang berada di kategori tinggi sebanyak 17 responden dan untuk yang berada dikategori sedang sebanyak 8 responden. Tidak ada peserta didik yang berada dikategori rendah. Dari hasil uji-T Independent non parametrik menggunakan SPSS versi 22 di peroleh nilai

Uji-Independent non parametrik 0,005 ($0,000 < 0,005$), maka dengan demikian kemampuan hafalan mufradat dalam peningkatan pemahaman bacaan bahasa Arab peserta didik terdapat perubahan dan pengaruh yang signifikan setelah diberikan metode menghafal. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, terdapat Pengaruh Metode Hafalan Mufradat dalam Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar Tahun Ajaran 2023/2024.

Penutup

kemampuan yang mudah digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca bacaan bahasa Arab adalah metode menghafal. Karena metode ini dapat menumbuhkan minat baca peserta didik dan lebih giat dalam belajar, pengetahuan yang diperoleh peserta didik tidak akan mudah hilang karena sudah dihafalnya. Metode menghafal adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar pada bidang pelajaran dengan menerapkan metode menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pelajaran tersebut. Penguasaan metode menghafal *mufradat* dengan keterampilan membaca bacaan bahasa Arab pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 (MAN 2) Polewali Mandar tergolong baik. Penguasaan dalam menghafal mufradat mempunyai pengaruh yang kuat terhadap keterampilan membaca bacaan bahasa Arab terbukti dengan adanya korelasi yang signifikan antar variabel X (penguasaan menghafal mufradat) dan variabel Y (keterampilan membaca bacaan bahasa Arab). Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai 0,005 ($0,000 < 0,005$) hubungan tersebut bersifat linear, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan megahfal mufradat maka akan semakin tinggi pula kemampuan membca bacaan bahasa Arab pada siswa.

Daftar Pustaka

- A. Bakar, Rosdiana., *Pendidikan Suatu Pengantar Medan : Cita Pustaka Media Perintis*, 2019.
- Arif, Muh, *Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab*, (Ajimi; Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, vol; 9 No 1; Juni; 2021), h. 1-15.
<https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/article/view/431/325>
- Azra, Azyumardi, *Kitab Kuning, Tradisi Dan Epistemologi Keilmuan Islam Di Indonesia* Bandung: Pustaka Hidayah, 2011.
- Basmala dkk, *Peran Muaskar al-Lughah dalam meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*, Loghat Arabi; Jurnal Bahasa Arab dan pendidikan Bahasa Arab, vol 4; no 1; Juni 2023, h. 1-16.
<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/47/41>
- Fadillah. M dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter* Yogyakarta: Arruzz Media, 2007.
- Hamid, Fauziah dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jambi: PT Sonpedia Publishing, 2024.
- Hamdy, M. Z. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektronik (Al-Jaridhah Al-Elektroniyah). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 11(1), 1-15.
<https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v11i1.3842>
- Hamdy, M. Z., & Ningsih, W. P. (2022). Media Game Resident Evil 8 - Village dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(1), 104-124.
<https://doi.org/10.32332/al-fathin.v5i01.4037>
- Ningsih, W. P., & Hamdy, M. Z. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. STAI DUBA Press.
- Mawardi, Mustafa dan Musdalifah Tamin; *Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah* AL IBRAH: Journal

of Arabic Language Education Juli-2022, Vol.5, No.1, hal.22-30;

<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ibrah/article/view/2913>

Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* Cet.1: Kencana; Jakarta, 2016.

Roestyah, *Strategi Belajar Mengajar: Salah Satu Unsur Pelaksanaan Belajar Mengajar: Teknik Pengajian* Jakarta: Rineka Cipta, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif r&d* Bandung: Alfabeta, 2020.

Syamsiar, *Peningkatan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Beryanyi*, Jurnal Pendais vol 3, no 1, 2021) h. 46-52. <https://jurnal.uit.ac.id/JPAIs/article/view/1065/780>